

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lapangan pekerjaan di sektor formal pada saat ini semakin sempit karena jumlah lapangan pekerjaan semakin sedikit dengan jumlah pelamar kerja untuk mendapatkan pekerjaan semakin banyak. Hal ini menyebabkan pengangguran di Indonesia saat ini menjadi semakin tinggi (Munawaroh, 2016). Data dari Badan Pusat Statistik 2017 mengenai Angkatan Kerja menunjukkan bahwa dari keseluruhan 128 juta angkatan kerja, pengangguran saat ini mencapai lebih dari 7 juta orang. Jumlah pengangguran terbesar saat ini adalah pada golongan umur 20-24 tahun yaitu sejumlah 2.192.794 orang. Golongan umur angkatan kerja 20-24 tahun tersebut biasanya sedang menempuh pendidikan atau baru saja lulus dari jenjang kuliah sehingga mengalami kesulitan dalam pencarian pekerjaan.

Pada tahun 2017, berdasarkan data BPS (2017), dari 1.440.428 orang pencari kerja, hanya 742.177 orang yang mendapatkan pekerjaan. Hal ini menggambarkan adanya kesulitan dan tantangan yang sangat besar bagi generasi muda terutama dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya. Kondisi tersebut juga didukung oleh data Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang menyebutkan sekitar 8,8% dari 7 juta pengangguran di Indonesia adalah lulusan perguruan tinggi., yaitu berjumlah sekitar 630.000 orang (Seftiawan, 2018).

Penciptaan lapangan pekerjaan dibutuhkan untuk mengurangi pengangguran. Wirausaha merupakan salah satu alternatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Adanya wirausaha baru akan berdampak pada percepatan perluasan kesempatan kerja sehingga pertumbuhan wirausaha baru akan menurunkan jumlah pengangguran karena wirausaha menyediakan lapangan kerja bagi sarjana pengangguran.

Menurut Suryana (2013), wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang

disenangi masyarakat. Meredith (2014) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang memulai suatu usaha berdasarkan kreativitas dan inovasi mereka dengan pengembangan ide dan pemberdayaan sumber daya yang ada dalam pencarian peluang dan perbaikan hidupnya.

Pada saat ini telah banyak wirausaha yang memulai berbisnis pada saat mereka masih berstatus sebagai mahasiswa. Wirausaha ini memulai pekerjaannya pada saat dirinya masih mahasiswa dengan mengembangkan hobinya menjadi suatu bisnis. Contoh mahasiswa yang telah memulai berwirausaha ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata sendiri antara lain adalah usaha *make up artist*, variasi mobil, usaha spare part mobil, usaha peternakan lovebird dan beberapa mahasiswa lainnya.

Minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dipengaruhi dari faktor-faktor di sekeliling mahasiswa. Ardiyani dan Kusuma (2016) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga. Sedangkan Tarmiyati (2017) menyatakan bahwa motivasi dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Adi, dkk. (2017) menyatakan bahwa sikap terhadap suatu obyek atau ide akan menentukan sikapnya dalam penerimaan obyek atau ide tersebut. Seorang mahasiswa yang memiliki sikap bahwa berwirausaha merupakan sesuatu yang baik dan menguntungkan baginya akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk lebih berminat dalam memulai usahanya sendiri. Hal ini sesuai dengan Theory of Reasoned Action yang menyatakan bahwa norma subyektif sikap seseorang merupakan determinan dari suatu minat perilaku (Ardiyani dan Kusuma, 2016).

Adanya motivasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya merupakan salah satu faktor yang dinilai mampu menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Keinginan seorang mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, keinginan untuk diakui prestasinya dan keinginan untuk membayar sekolah dengan hasil jerih payahnya sendiri dapat membuat mahasiswa berminat untuk memulai usahanya sendiri (Tarmiyati, 2017). Mahanani dan Sari (2018) juga berpendapat bahwa sesuai dengan teori McClelland, mahasiswa memiliki kebutuhan berprestasi, penghargaan, pengakuan dan otonomi, sehingga

mahasiswa berminat untuk memulai berwirausaha untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.

Pendidikan mengenai kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa karena dengan adanya pengenalan mengenai kewirausahaan di perguruan tinggi, mahasiswa akan dapat mengenal kewirausahaan dan kemudian akan berminat untuk berwirausaha (Ardiyani dan Kusuma, 2016). Nilai inovatif dan kreatif akan ditanamkan dalam diri mahasiswa ketika dirinya mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan mengasah mahasiswa dalam cara menciptakan peluang, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan berwirausaha. Semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa, maka kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri akan semakin meningkat sehingga mahasiswa akan memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha.

Selain pendidikan kewirausahaan, perbedaan lingkungan keluarga akan menimbulkan perbedaan dalam minat mahasiswa memulai usahanya sendiri. Pekerjaan dan lingkungan keluarga diduga menentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hisric dkk., (2013) menyatakan bahwa penelitian yang dilakukannya terhadap 75 orang wirausaha menyatakan bahwa wirausaha tersebut sebagian besar memiliki orang tua atau ayah yang juga berprofesi sebagai wirausaha. Mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga wirausaha, akan memiliki minat berwirausaha yang lebih besar, jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak berlatar belakang wirausaha, karena keluarga memiliki pengalaman berwirausaha sehingga dapat membantu mahasiswa mengarahkan dan merencanakan karir, jalur dan prospek wirausaha bagi mahasiswa tersebut (Ardiyani dan Kusuma, 2016).

Unika Soegijapranata Semarang sebagai salah satu universitas swasta yang terkemuka yang memiliki jurusan kewirausahaan dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, memiliki tujuan untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi wirausahawan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian negara. Penelitian ini akan mengambil responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan

Manajemen Unika Soegijapranata. Alasan pengambilan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015 adalah karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015 sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan sehingga perlu diketahui minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015 apakah mahasiswa merasa lebih berminat untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh sikap dalam berwirausaha, motivasi, pendidikan dalam berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Unika Soegijapranata angkatan 2015.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh sikap dalam berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

## **1.13. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh sikap dalam berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan baru bagi ilmu manajemen kewirausahaan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi minat mahasiswa dalam memulai berwirausaha, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015.

